



Profil Prestasi Akademik Mahasiswa yang Terlibat dalam Organisasi Internal Kampus

Muhammad Ziaulhaq^{*}, Hasan², Anggih Tri Cahyadi³

^{1,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia.

² Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i3.8738>

Received : 20 Februari 2024

Revised : 24 Mei 2024

Accepted : 30 Mei 2024

Abstract: Many students enter higher education with specific hopes and goals, such as achieving good academic performance and graduating on time. Academic performance reflects students' learning achievements, leading to changes in knowledge, understanding, and application within their field of study. This research employs a descriptive qualitative approach. Qualitative research focuses on a deep understanding of issues, characterized by descriptive analysis and emphasizing processes and meanings. The objective of the research is to describe the academic performance profile of students who are involved in internal campus organizations at the School of Social and Political Sciences (STISIP) Mbojo Bima. The study is conducted at the School of Social Sciences and Political Sciences (STISIP) Mbojo Bima, selected purposively based on specific considerations, including subjective factors. The research finds that students involved in campus organizations exhibit varying levels of intelligence, physical health, interests, talents, and motivation. Students' intelligence and academic performance are influenced by their learning orientation; those who balance organizational activities and studies tend to have better academic performance. Physically, students involved in organizations are generally trained to handle physical and mental challenges. Students' interests and talents vary, including fields such as music, volunteering, environmental preservation, Islamic studies, or departmental organizations. Their motivation for joining organizations is to develop personal potential and apply their skills through organizational activities. The study also finds that external factors, such as family conditions, campus environment, and community context, affect students' academic performance. Family support aids in learning and academic achievement, while a supportive campus environment with adequate facilities is crucial in engaging students in activities. Additionally, students active in organizations are more likely to participate in community activities, allowing them to apply their knowledge and gain new experiences that enhance their academic performance.

Keywords: Academic Performance, Internal Organizations, Student of STISIP Mbojo.

Abstrak: Banyak mahasiswa yang memasuki perguruan tinggi dengan harapan dan tujuan tertentu, seperti mencapai prestasi akademik yang baik dan lulus tepat waktu. Prestasi akademis mencerminkan prestasi belajar siswa, sehingga menyebabkan perubahan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dalam bidang studinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan, ditandai dengan analisis deskriptif serta menekankan pada proses dan makna. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan profil kinerja akademik mahasiswa yang terlibat dalam organisasi internal kampus di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Mbojo Bima. Penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Mbojo Bima,

dipilih secara purposif berdasarkan pertimbangan tertentu, termasuk faktor subjektif. Penelitian menemukan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kampus menunjukkan berbagai tingkat kecerdasan, kesehatan fisik, minat, bakat, dan motivasi. Kecerdasan dan prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh orientasi belajarnya; mereka yang menyeimbangkan aktivitas organisasi dan studi cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik. Secara fisik, mahasiswa yang terlibat dalam organisasi umumnya dilatih untuk menangani tantangan fisik dan mental. Minat dan bakat mahasiswa bermacam-macam, termasuk bidang musik, kerelawanan, pelestarian lingkungan, studi Islam, atau organisasi departemen. Motivasi mereka bergabung dalam organisasi adalah untuk mengembangkan potensi pribadi dan menerapkan keterampilannya melalui kegiatan organisasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor eksternal, seperti kondisi keluarga, lingkungan kampus, dan konteks masyarakat, mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Dukungan keluarga membantu dalam pembelajaran dan prestasi akademik, sementara lingkungan kampus yang mendukung dengan fasilitas yang memadai sangat penting dalam melibatkan mahasiswa dalam beraktivitas. Selain itu, siswa yang aktif dalam organisasi lebih cenderung berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, sehingga memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan mereka dan mendapatkan pengalaman baru yang meningkatkan kinerja akademik mereka.

Kata Kunci: Kinerja Akademik, Internal Organisasi, Mahasiswa STISIP Mbojo.

Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Di Indonesia, perguruan tinggi dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat untuk mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga wadah untuk membentuk karakter, meningkatkan soft skills, dan mengembangkan potensi mahasiswa agar siap bersaing di dunia kerja. Perguruan tinggi berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa (Yusuf, 2020). Di dalam lingkungan perguruan tinggi, terdapat berbagai organisasi kemahasiswaan yang memiliki peran signifikan dalam proses pengembangan diri mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan ini meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan organisasi kemasyarakatan lainnya. Melalui keterlibatan aktif dalam organisasi ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, komunikasi, serta memperluas jaringan pertemanan. Selain itu, organisasi kemahasiswaan juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan aspirasi mereka terkait kebijakan kampus maupun isu-isu nasional (Putri et al, 2021).

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (STISIP) Mbojo Bima merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang berada di daerah Nusa Tenggara Barat yang juga menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian

masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (STISIP) Mbojo Bima juga menyiapkan sarana dan prasarana bagi mahasiswa untuk mengikuti berbagai macam kegiatan baik dari kegiatan intra maupun ekstra kampus.

Pada (STISIP) Mbojo Bima, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa untuk membantu mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, kreatif, kritis, inovatif, dan produktif, baik dalam bidang pengembangan ilmu, teknologi, dan seni, agar menjadi manusia yang unggul dan berkualitas di masa depan. Mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai kegiatan di luar jam akademik, misalnya kegiatan kemahasiswaan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler kampus. Kegiatan intrakurikuler mencakup aktivitas akademik seperti kuliah, praktikum, seminar, diskusi, tugas mandiri, dan pengabdian masyarakat. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler merujuk pada aktivitas di luar jam akademik yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan berbagai aspek dalam bidang keilmuan. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (STISIP) Mbojo Bima meliputi : Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

Dari berbagai kegiatan di atas, mahasiswa dapat menyalurkan bakat dan minat sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Namun terkadang mahasiswa tidak dapat membagi waktu antara kuliah dan kegiatan organisasi, hal ini dapat menimbulkan masalah tersendiri untuk mahasiswa tersebut.

Kemampuan akademik dapat berkembang melalui pengalaman belajar yang dirancang dengan

baik, dan ini tidak hanya tergantung pada faktor-faktor bawaan tetapi juga pada strategi dan situasi belajar yang dialami siswa (Dweck, 2016). Beberapa faktor mempengaruhi prestasi akademik, termasuk motivasi pribadi, kebiasaan belajar, dan kondisi eksternal seperti dukungan keluarga dan status sosial ekonomi. Penelitian Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler masih menunjukkan efek positif pada pengembangan keterampilan sosial dan akademik, dengan beberapa studi terbaru menekankan pentingnya keseimbangan antara keterlibatan ekstrakurikuler dan akademik untuk menghindari dampak negatif pada prestasi akademik (Loken et al., 2015). Keterlibatan dalam organisasi kampus dapat mempengaruhi prestasi akademik secara positif dengan meningkatkan keterampilan manajerial, kepemimpinan, dan jaringan sosial. Namun, keseimbangan waktu tetap krusial untuk memaksimalkan manfaat ini (Gidycz et al., 2019). Penelitian terkini terus menggarisbawahi pentingnya disiplin diri dalam prestasi akademik, dengan banyak studi menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengatur diri sendiri secara efektif berkorelasi dengan hasil akademik yang lebih baik (Hodge et al., 2020). Motivasi intrinsik tetap menjadi faktor kunci dalam prestasi akademik. Studi menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih baik, terutama ketika didukung oleh lingkungan belajar yang positif (Vansteenkiste et al., 2022).

Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar. Kenyataannya tidak bisa dipungkiri masih banyaknya mahasiswa yang enggan mengikuti kegiatan kemahasiswaan. Berbagai alasan yang mendasari seorang mahasiswa tidak ingin ikut dalam organisasi kemahasiswaan salah satu alasannya karena takut nilai atas prestasi akademik mereka akan turun dan mereka beranggapan bahwa kegiatan organisasi akan membuat mahasiswa menunda mengerjakan tugas akademik dan lebih mendahulukan organisasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa yang aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), terdapat beberapa permasalahan yang sama dihadapi oleh mahasiswa yang aktif di dalam organisasi. Diantaranya adalah sering terlambat masuk kuliah, jarang mengumpulkan tugas tepat waktu, bahkan perkuliahan diabaikan dikarenakan terlalu sibuk dengan organisasi. Selain itu tidak sedikit mahasiswa yang IPKnya menurun, dan permasalahan yang paling berat dihadapi adalah sulit membagi waktu secara baik antara perkuliahan dan organisasi. Hal itu merupakan konsekuensi yang harus

diterima oleh mahasiswa yang aktif berorganisasi, sehingga mahasiswa tersebut dihadapkan pada pilihan yang sulit yaitu mahasiswa harus memilih salah satu dari dua kegiatan antara kegiatan perkuliahan ataukah kegiatan organisasi, dan pasti akan mengesampingkan salah satu dari kegiatan tersebut.

Menurut Suryani dan Hartono (2021), banyak mahasiswa saat ini cenderung lebih memprioritaskan keterlibatan mereka dalam organisasi kemahasiswaan daripada aspek akademis. Padahal, sebagai mahasiswa, fokus utama seharusnya tetap pada pencapaian akademik dan pengembangan intelektual. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun keterlibatan dalam organisasi dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, terlalu banyak terlibat dalam kegiatan di luar akademik dapat berdampak negatif. Dampak tersebut termasuk penurunan nilai, absensi yang tinggi, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, kurangnya keterlibatan dalam kelompok studi, dan bahkan kegagalan dalam menyelesaikan mata kuliah. Ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara aktivitas akademik dan non-akademik bagi mahasiswa (Suryani & Hartono, 2021).

Bagi mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan dan dapat dijadikan sebagai pengalaman hidup di kemudian hari. Selain itu seorang mahasiswa juga memiliki suatu kewajiban untuk mendapatkan prestasi yang baik. Untuk memperoleh prestasi yang baik tidaklah mudah seperti kita membalik telapak tangan, namun hal itu akan tercapai apabila seorang mahasiswa mampu dan mau berusaha secara optimal tanpa mengesampingkan organisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai Prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti kegiatan intra kampus dengan judul penelitian : "Profil Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Organisasi Internal Kampus Di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (STISIP) Mbojo Bima".

Metode

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan. Penelitian kualitatif ialah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna. Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (STISIP) Mbojo Bima secara sengaja atau purposive yang didasarkan atas pertimbangan-

pertimbangan khusus peneliti, termaksud pertimbangan yang bersifat subyektivitas. Dengan berdasarkan pertimbangan maka yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Ketua-Ketua Bidanganya. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data penelitian seperti: lama mengikuti kegiatan organisasi intra-kampus, bagaimana prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi intra-kampus.

Hasil dan Pembahasan

Profil Organisasi Internal Kampus STISIP Mbojo Bima

Tabel 1 berikut menggambarkan tentang keadaan organisasi mahasiswa intra kampus STISIP Mbojo Bima dan Jumlah pengurus.

Tabel 1 Keadaan organisasi mahasiswa intra kampus STISIP Mbojo Bima

| No | Nama Organisasi | Jumlah Pengurus | Prosentase |
|-----|--------------------|-----------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | CWC | 43 | 18,94 |
| 2 | KSR | 16 | 7,05 |
| 3 | MADAPAL | 20 | 8,81 |
| 4 | A | 53 | 23,35 |
| 5 | LDK | 59 | 25,99 |
| 6 | HIMPIAN HIMAKOM | 36 | 15,86 |
| | Jumlah | 227 | 100 |

Sumber data: STISIP Mbojo Bima, 2021

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, maka jumlah pengurus yang paling banyak yakni Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara mencapai 25,99%

dari pengurus-pengurus organisasi intra kampus lainnya.

Sarana dan Prasarana

STISIP Mbojo Bima memiliki gedung yang bangunannya terdiri dari 1 ruangan untuk Ketua Yayasan, 1 ruangan untuk Ketua STISIP, 3 ruangan untuk Pembantu Ketua, 2 ruangan untuk Dosen dan Prodi, 1 ruangan BAAK, 12 lokal khusus untuk Ruang Belajar, 7 ruangan untuk UKM/HMJ dan BEM, 1 ruangan untuk Laboratorium Komputer, 1 ruangan untuk Perpustakaan, 1 Musholla, 7 kamar WC/Toilet untuk Dosen dan Mahasiswa, 1 ruangan Aula, 1 ruangan Rapat Dosen, 1 ruangan untuk Bendahara, 1 ruangan Fotografi, 1 ruangan Radio, 1 lapangan Futsal, 1 Studio Musik, 1 kantor Penjamin Mutu, 1 Laboratorium untuk Produksi Iklan dan Televisi, 1 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1 kantor STISIP CAREER CENTER, 1 Laboratorium Politik dan Pemerintahan, 1 Laboratorium Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan, 1 Inkubator Bisnis Teknologi (IBT-ICC), 1 Laboratorium Organisasi dan Kepemimpinan, 1 ruangan untuk Pengurus Yayasan.

Sumber Daya Manusia

Tabel 2 Jumlah mahasiswa STISIP Mbojo Bima dari 2017 s/d 2020 berdasarkan jenis kelamin.

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Prosentase |
|-----|---------------|--------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Laki-laki | 774 | 57,80 |
| 2 | Perempuan | 565 | 42,20 |
| | Jumlah | 1.339 | 100 |

Sumber data : STISIP Mbojo Bima, 2021.

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, jumlah jebis kelamin laki-laki adalah 774 (57,80%) dan perempuan 42,80%.

Indeks Prestasi Mahasiswa yang tergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima.

Tabel 3 IPK Mahasiswa UKM CWC STISIP Mbojo Bima

| No | Jabatan | IPK Semester | | | | | |
|----|-----------------|--------------|------|------|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Ketua Umum | 3,44 | 1,62 | 1,57 | 2,93 | 2,29 | 0,83 |
| 2 | Sekretaris Umum | 3,43 | 2,73 | 1,48 | 1,47 | 3,14 | 0,56 |
| 3 | Bendahara Umum | 3,48 | 3,33 | 3,39 | 3,19 | 3,16 | 2,03 |

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan IPK mahasiswa cenderung tidak stabil. Pengurus Organisasi CWC STISIP Mbojo Bima bergabung dalam

organisasi inetrnal kampus sejak dari semester 1 (satu) dan menjadi pengurus sejak dari semester 5 (lima).

Tabel 4 menunjukan IPK UKM KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima

| No | Jabatan | IPK Semester | | | | | |
|----|-----------------|--------------|------|------|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Ketua Umum | 3,39 | 3,79 | 3,68 | 3,05 | - | - |
| 2 | Sekretaris Umum | 3,83 | 3,65 | 3,52 | 3,43 | 3,76 | 2,18 |
| 3 | Bendahara Umum | 3,33 | 3,65 | 3,87 | 3,57 | 3,68 | 2,80 |

Berdasarkan Tabel 4 bahwa IPK Mahasiswa mengalami perubahan yang lebih baik. Pengurus Organisasi KSR STISIP Mbojo Bima bergabung dalam organisasi internal kampus sejak dari semester 1

(satu). Dan menjadi pengurus sejak dari semester 3 (tiga) untuk ketua umum, sedangkan untuk sekretaris dan bendahara umum sejak dari semester 5 (lima).

Tabel 5 IPK Mahasiswa UKM LDK STISIP Mbojo Bima

| No | Jabatan | IPK Semester | | | | | |
|----|-----------------|--------------|------|------|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Ketua Umum | 3,00 | 3,19 | 2,86 | 2,1 | 2,5 | 3,15 |
| 2 | Sekretaris Umum | 3,39 | 0,67 | 2,48 | 3,00 | 2,55 | 0,26 |
| 3 | Bendahara Umum | 2,39 | 0,67 | 3,61 | 3,21 | 2,42 | 1,63 |

Berdasarkan Tabel 5 IPK Mahasiswa cenderung menurun. Pengurus Organisasi LDK STISIP Mbojo Bima bergabung dalam organisasi internal

kampus sejak dari semester 1 (satu). Dan menjadi pengurus sejak dari semester 5 (lima).

Tabel 6 IPK Mahasiswa UKM MADAPALA STISIP Mbojo Bima

| No | Jabatan | IPK Semester | | | | | |
|----|-----------------|--------------|------|------|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Ketua Umum | 2,81 | 2,8 | 2,13 | 2,13 | 3,00 | 1,81 |
| 2 | Sekretaris Umum | 3,11 | 3,44 | 3,05 | 2,85 | - | - |
| 3 | Bendahara Umum | | | | | | |

Berdasarkan Tabel 6 IPK Mahasiswa tidak stabil. Pengurus Organisasi MADAPALA STISIP Mbojo Bima bergabung dalam organisasi internal kampus sejak dari semester 1 (satu). Dan menjadi pengurus

sejak dari semester 5 (lima) untuk ketua umum dan sedangkan untuk sekretaris umum dan bendahara umum sejak semester 3 (tiga).

Tabel 7 HMJ HIMPIAN STISIP Mbojo Bima

| No | Jabatan | IPK Semester | | | | | |
|----|-----------------|--------------|------|------|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Ketua Umum | 2,89 | 3,49 | 3,09 | 2,86 | 3,03 | 2,00 |
| 2 | Sekretaris Umum | 3,61 | 3,65 | 3,09 | 3,50 | 2,95 | 2,35 |
| 3 | Bendahara Umum | 3,83 | 3,43 | 3,65 | 3,68 | 3,37 | 2,78 |

Berdasarkan Tabel 7 IPK Mahasiswa tidak stabil dan cenderung menurun. Pengurus Organisasi

HIMPIAN STISIP Mbojo Bima bergabung dalam organisasi internal kampus sejak dari semester 5 (satu). Dan menjadi pengurus sejak dari semester 5 (lima).

Tabel 8 IPK HMJ HIMAKOM STISIP Mbojo Bima

| No | Jabatan | IPK Semester | | | |
|----|------------------|--------------|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Wakil Ketua Umum | 3,36 | 3,37 | 3,39 | 2,63 |
| 2 | Sekretaris Umum | 3,47 | 3,37 | 3,34 | 2,00 |
| 3 | Bendahara Umum | 2,13 | 3,09 | | |

Sumber data: STISIP Mbojo Bima, 2021

Berdasarkan Tabel 8 IPK Mahasiswa cukup stabil. Pengurus Organisasi HIMAKOM STISIP Mbojo Bima bergabung dalam organisasi internal kampus sejak dari semester 3 (tiga). Dan menjadi pengurus sejak dari semester 3 (tiga) sedangkan untuk bendahara sejak semester 1 (satu).

Untuk Mengetahui Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bergabung Di Dalam Organisasi Internal Kampus Akan Dijabarkan Dalam Hasil Penelitian Berikut :

Faktor Internal Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa sebagai pendukung atau penunjang prestasi akademik mahasiswa, karena tanpa suatu kecerdasan mahasiswa dapat terpengaruh terhadap prestasi akademiknya. Untuk mengetahui lebih jelas kecerdasan mahasiswa bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima dapat dilihat dari paparan hasil

wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan penelitian berikut. Hasil wawancara yang dilakukan oleh Ketua Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus memiliki kecerdasan di atas mahasiswa biasa yang tidak bergabung di dalam organisasi, karena dapat dilihat dari segi penempatan pada saat mereka sedang melakukan presentasi, sesi tanya jawab, dari segi komunikasi maupun dari segi ilmu karena mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi di didik khusus untuk segala bidang yang ada di dalam organisasi. (hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan M Sekretaris Jenderal Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Kecerdasan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus sudah teruji baik dalam hal merancang sebuah program kerja, membangun kegiatan ataupun mengkonsepkan sebuah kegiatan sehingga kegiatan yang diadakan oleh organisasi dapat terlaksana dengan baik, dan untuk pelajaran tersebut dapat diimplementasikan lagi diluar dari kampus misalnya dalam lingkungan masyarakat pada saat mahasiswa harus kembali untuk masyarakat. (hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hampir sama dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ratih Puspita Selaku Bedahara Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi akan diajarkan untuk semua hal materi yang ada, baik materi yang didapatkan di dalam ruangan ataupun yang tidak didapatkan di dalam ruangan, di dalam organisasi mahasiswa dapat dengan langsung mengimplementasikan ilmu yang didapat lewat sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi maupun dalam merancang sebuah program kerja dalam organisasi. (hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Kecerdasan mahasiswa yang bergabung didalam organisasi sangat beragam, karena kecerdasannya berdasarkan bidang-bidang yang mereka minati pada dasarnya akan tetapi oleh organisasi diajarkan untuk semua hal sehingga mereka mampu menguasai ilmu yang ada didalam organisasi dan untuk kecerdasannya dapat ditingkatkan. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Kecerdasan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus melebihi mahasiswa biasa karena di dalam organisasi mereka dapat mempelajari banyak hal

bahkan sesuatu yang tidak didapatkan di dalam ruangan. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hampir sama hasil wawancara yang dilakukan dengan Bendahara Umum organisasi internal kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung didalam organisasi memiliki kecerdasan yang lebih dibandingkan mahasiswa biasa karena dapat dilihat dari segi komunikasi dan dalam hal menyampaikan informasi mereka lebih efektif dan tertata dengan baik dibanding mahasiswa biasa. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Sebelum tergabung di dalam organisasi internal kampus mahasiswa memiliki kecerdasan yang hampir sama rata dengan mahasiswa pada umumnya, akan tetapi setelah mereka bergabung di dalam organisasi mereka kemampuannya akan diasah lagi dengan giat sehingga kecerdasan mahasiswa yang tergabung di dalam organisasi internal akan melebihi mahasiswa biasa pada umumnya. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang sama bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus kemampuannya akan di asah dan di uji melalui media praktek seperti dalam hal menyampaikan informasi dan kemampuan dalam berkomunikasi baik dalam memimpin dan lain sebagainya, sehingga kecerdasan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi dapat menunjang prestasi akademiknya. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan saudara Indrajid selaku Ketua Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi memiliki tujuan masing-masing, salah satu yang menjadi tujuannya ialah ingin belajar dan mengetahui segala sesuatu yang ada di dalam organisasi, serta ingin memiliki kecerdasan. Dan di dalam organisasi mahasiswa akan dihadapi banyak latihan, diskusi dan lain sebagainya yang sehingga lewat kegiatan-kegiatan seperti itu kecerdasan mahasiswa akan terbentuk dengan sendirinya karena terbiasa dengan hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas dirinya. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang hampir sama bahwa:

Kemampuan mahasiswa akan dilatih dan diasah sesuai dengan pelajaran yang terdapat di dalam organisasi tersebut, sehingga mahasiswa akan terbiasa dan terlatih, dan kecerdasan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi juga akan terlihat seiring perkembangan kualitas pribadinya. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bendahara Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Kecerdasan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi memiliki standar masing-masing, dan mereka akan dilatih dan dibina sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Untuk kecerdasannya akan terlihat dan terbentuk jika mahasiswa tersebut mampu mengikuti setiap latihan dan binaan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Jadi kecerdasan mahasiswa akan terbentuk seiring dengan usaha dan ketekunan mahasiswa tersebut. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil Ketua Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Kecerdasan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus dapat diukur dari kemampuan dalam beberapa hal, yaitu : kecerdasan emosional, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, kemampuan ikut berpartisipasi dalam sebuah kegiatan yang dilaksanakan, kemampuan dalam memimpin sebuah rapat, dan lain sebagainya. Jadi dalam hal kecerdasan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal akan terbentuk seiring dengan kegiatan mahasiswa dalam mengikuti proses yang sedang dijalankan. (hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang hampir sama:

Kecerdasan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus akan dapat terlihat sejak mereka mulai mengikuti proses yang ada di organisasi itu sendiri. (hasil wawancara, 08 Juni 2021).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bendahara Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Semakin mahasiswa rajin dan aktif mengikuti sebuah proses yang ada di dalam organisasi semakin kecerdasan mahasiswa itu akan terbentuk. (hasil wawancara, 08 Juni 2021).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMPIAN STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Kecerdasan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus akan jelas berbeda dengan mahasiswa biasa pada umumnya, karena mahasiswa yang

bergabung di dalam organisasi akan diberikan berbagai macam pelatihan sehingga membuat mahasiswa akan terbiasa dengan hal yang demikian sehingga membentuk kualitas dalam diri mahasiswa tersebut. (hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMPIAN STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang hampir sama bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus akan diberikan pelatihan khusus terutama dari segi peningkatan kualitas dirinya, dengan demikian kecerdasan dan kemampuan mahasiswa akan terbentuk dengan sendirinya seiring dari perkembangannya. (hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan peneliti pada saat berada di lapangan penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima memiliki kecerdasan yang berbeda dengan mahasiswa pada umumnya, karena di dalam organisasi akan diajarkan berbagai macam hal yang bahkan yang tidak terdapat dalam matakuliah, maka dari itu yang menjadikan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi memiliki kecerdasan yang lebih dibandingkan mahasiswa biasa pada umumnya. Penelitian oleh Sari dan Nurtjahja (2021) Pengaruh Keterlibatan dalam Organisasi Terhadap Pengembangan Kecerdasan dan Keterampilan Mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kampus memperoleh keterampilan dan pengetahuan tambahan yang tidak didapatkan di ruang kelas. Penelitian oleh Setyawan dan Fauzi (2019) mengeksplorasi perbedaan kecerdasan antara mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus dan mereka yang tidak terlibat dalam kegiatan organisasi.

Keadaan Jasmaniah atau Fisiologi

Pengaruh kesehatan jasmani atau fisiologi mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal juga sangat diutamakan. Karena tanpa fisik yang kuat mahasiswa tidak akan mampu menjalankan setiap aktifitas yang ada baik di dalam ruangan maupun di dalam organisasi itu sendiri. Kesehatan jasmani juga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Untuk mengetahui lebih jelas keadaan jasmani mahasiswa bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima dapat dilihat dari paparan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan penelitian berikut.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan selaku Ketua Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus sangat dibutuhkan kesehatannya, karena jika diadakannya sebuah kegiatan mampu dilaksanakan sesuai dengan rencana. (hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan selaku Sekretaris Jenderal Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Keadaan jasmani atau fisik mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi rata-rata sudah dilatih sejak mereka melakukan pengkaderan sehingga dalam menjalankan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi mampu dilaksanakan secara bersama sesuai dengan kesepakatan ataupun rencana awal. (hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bendahara Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Kesehatan jasmani atau fisik mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi sangat dibutuhkan, apalagi pada saat ada kegiatan yang mendesak ataupun mendadak harus diselesaikan dan dilaksanakan pada waktu yang sangat singkat. (hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Abdul Fani selaku Ketua Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Keadaan jasmani atau fisik mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus memang sudah dilatih sejak awal masuk ke dalam organisasi, banyak macam pelatihan yang dilalui sehingga fisik mereka sudah terbiasa dengan keadaan yang bagaimanapun. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang serupa bahwa:

Ketahanan fisik ataupun jasmani mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi sudah di uji dan dilatih sejak mereka bergabung di dalam organisasi, sehingga ketika dibutuhkan untuk kegiatan apa saja fisik mereka sudah terbiasa dan siap. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Jasmani atau fisik mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus memang salah satu hal yang perlu diperhatikan, karena kesehatan jasmani merupakan salah satu faktor pendukung mahasiswa mampu menjalankan setiap aktivitas atau tidak. Jadi dengan demikian mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus fisik dan jasmaninya memang sudah dilatih sejak awal yang sehingga benar-benar membuat fisik mereka kuat dalam hal apapun. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang hampir sama bahwa:

Ketika mahasiswa bergabung di dalam organisasi dibutuhkan keadaan jasmani atau fisik yang kuat karena dalam organisasi banyak hal akan dilakukan yang memang melibatkan fisik dan jasmani yang benar-benar kuat, jadi untuk keadaan jasmani atau fisik mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus memang sudah di latih dan bentuk sejak awal. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan selaku Ketua Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Kekuatan fisik atau jasmani mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus memang menjadi salah satu faktor penting, karena di dalam organisasi banyak kegiatan yang sehingga membuat fisik atau jasmani harus benar-benar siap dan kuat, agar apapun yang menjadi rencana kegiatan dalam organisasi terlaksana dengan baik. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Arif Rahman selaku Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang hampir sama bahwa:

Jika mahasiswa sudah siap bergabung di dalam organisasi maka mahasiswa itu sendiri juga secara tidak langsung sudah siap dengan segala kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi itu sendiri, otomatis dalam membangun sebuah kegiatan dibutuhkan ketahanan dan kekuatan fisik yang kuat. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMPIAN STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Keadaan fisik mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi rata-rata bagus dan kuat ketika sewaktu-waktu akan diadakannya sebuah kegiatan organisasi. (hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMPIAN STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang sama bahwa:

Keadaan jasmani atau fisik mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus rata-rata sudah bagus dan kuat. (hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan selaku Wakil ketua Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Untuk keadaan jasmani atau fisik mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus sudah terbentuk dan dilatih sehingga benar-benar kuat jika

dibutuhkan dalam membangun sebuah kegiatan. (hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang hampir sama bahwa:

Keadaan jasmani atau fisik mahasiswa yang bergabung dalam organisasi internal kampus hampir semua bagus dan kuat. (hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara pada saat berada di lapangan penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keadaan jasmani atau fisiologi mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima pada dasarnya memang sudah dilatih sejak mereka bergabung di dalam organisasi, karena jika mereka sudah siap berorganisasi maka fisik mereka harus siap jika sewaktu-waktu organisasi melaksanakan kegiatan yang dalam waktu yang singkat. Maka dari itu fisik mereka sudah terlatih bagaimanapun keadaan yang terjadi di dalam organisasi. Penelitian oleh Hidayati dan Mahardika (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan seringkali mengalami peningkatan dalam kondisi fisik mereka.

Sikap

Sebagai mahasiswa yang pada dasarnya yang diartikan sebagai pelajar yang tinggi sudah seharusnya mempunyai sikap yang baik dan saling menghargai sesama. Apalagi sikap mahasiswa terhadap pengajar atau dosen harus benar-benar di perhatikan. Karena akan percuma jikalau kita mempunyai ilmu yang banyak dan bagus ketika tidak disertai dengan sikap yang baik. Untuk mengetahui lebih jelas sikap mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima dapat dilihat dari paparan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan penelitian berikut.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus semuanya memang sudah dididik dan diajarkan untuk mempunyai sikap dan perilaku yang baik, akan tetapi kembali lagi terhadap pribadi mahasiswanya sendiri. Dan rata-rata mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus mempunyai sikap dan perilaku yang baik dan menghargai sesama. (hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Jenderal Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus akan diajarkan bagaimana harus memiliki sikap yang baik. Karena dengan mempunyai sikap yang baik

akan mencerminkan bahwa mahasiswa yang baik dan berprestasi. (hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi semuanya akan dididik dan diajarkan untuk mempunyai sikap yang baik. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang hampir sama bahwa:

Semua tergantung daripada pribadi mahasiswa itu sendiri, akan tetapi di dalam organisasi semuanya sudah diajarkan untuk mempunyai sikap yang baik sebagai mahasiswa. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi akan mempelajari banyak hal, salah satunya belajar untuk mempunyai sikap yang baik sebagai seorang mahasiswa. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang hampir sama bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi memang dididik untuk mempunyai sikap yang baik, karena mahasiswa merupakan pelajar yang tinggi yang harus menjadi contoh buat orang lain. Dalam hal ini peran senior dalam mendidik juniornya sangat dibutuhkan. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Berbicara tentang sikap seseorang semua tergantung daripada pribadinya sendiri, akan tetapi organisasi tetap mengajarkan untuk mempunyai sikap yang baik. Dan mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus hampir rata-rata memiliki sikap yang baik semua. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang hampir sama:

Rata-rata mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus memiliki sikap yang baik. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Saiful Anhar selaku Ketua Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMPIAN STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus semuanya sudah dididik dengan baik untuk mempunyai sikap yang baik dan terpuji. (hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Andriyanto selaku Sekretaris Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMPIAN STISIP Mbojo Bima, juga menegemukakan hal yang hampir sama, bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus memiliki sikap yang baik. (hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil Ketua Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Sejak awal mahasiswa bergabung di dalam organisasi internal kampus mereka akan dididik dan diajarkan untuk mempunyai sikap yang baik, dan sehingga mereka mempunyai sikap yang baik. (hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, juga mengemukakan hal yang hampir sama:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi akan dididik dengan sebaik mungkin sehingga melahirkan kader yang berkualitas, salah satunya dalam hal mendidik untuk mempunyai sikap yang baik. (hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara pada saat berada di lapangan penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima memiliki sikap yang baik, karena di dalam organisasi mempunyai sikap yang baik adalah salah satu yang diajarkan, dan memiliki sikap yang baik dan saling menghormati sesama adalah wajib dimiliki oleh mahasiswa. Penelitian oleh Jati dan Arief (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan sikap positif di kalangan mahasiswa.

Minat

banyak hal yang ada di dalam organisasi sehingga menarik minat mahasiswa untuk ikut bergabung, dan selain dari pada itu mahasiswa mempunyai minat untuk mengetahui lebih dalam apa yang disediakan di dalam organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi internal kampus di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Mbojo Bima kebanyakan dari mereka sudah mengikuti organisasi sejak semester awal. Dari informan yang

saya wawancara ada beberapa sudah mengikuti kegiatan organisasi selama 3 tahun. Berdasarkan hasil wawancara kebanyakan mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan kemahasiswaan karena ingin meningkatkan minat dan bakat yang dimilikinya. Untuk mengetahui lebih jelas sikap mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima dapat dilihat dari paparan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan penelitian berikut.

M.Dymas Iswanto selaku Ketua Umum UKM CWC STISIP Mbojo Bima, mengatakan bahwa:

Minat atau ketertarikan mahasiswa untuk bergabung di dalam organisasi karena mahasiswa ingin belajar dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Sekretaris Jendral UKM CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa mempunyai minat atau ketertarikan untuk bergabung di dalam organisasi yaitu untuk karena di dalam organisasi mengajarkan banyak hal seperti: mengembangkan daya kritis mahasiswa, mengembangkan potensi dalam diri, mengembangkan daya penalaran dan belajar untuk kesiapan kerja ketika terjun ke lingkungan masyarakat. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Bendahara Umum UKM CWC STISIP Mbojo Bima juga mengemukakan pendapatnya bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi mempunyai minat dan ketertarikan untuk bergabung di dalam organisasi juga karena ingin mengetahui apa saja yang dilakukan di dalam organisasi serta belajar mengenai hal apa saja. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara dengan Abdul Fani selaku Ketua Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, juga mengungkapkan bahwa:

Minat mahasiswa yang ingin bergabung di dalam organisasi sangat antusias karena dapat dilihat dari banyaknya yang mengikuti pengkaderan dan mereka menganggap bahwa dengan mengikuti organisasi dapat dijadikan sebagai tempat atau wadah untuk mengembangkan bakatnya dalam menunjang prestasi akademik mahasiswa. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, juga mengungkapkan hal yang hampir sama bahwa:

Minat mahasiswa bergabung di dalam organisasi sangat beragam, salah satunya ingin menjadikan organisasi sebagai tempat untuk mengimplementasikan kemampuan yang ada di dalam dirinya. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara dengan Indrajid selaku Ketua Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengatakan bahwa:

Minat mahasiswa yang bergabung dalam organisasi tergantung dari pada individu masing-masing. Akan tetapi alasan yang mendasar mereka masuk dalam organisasi adaalah ingin belajar dan mencara jati diri yang sesungguhnya. (Hasil wawancara, 09 Juni 2020)

Hasil wawancara dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa ingin bergabung di dalam organisasi tergantung dari masing-masing individu, karena mereka mempunyai ketertarikan sendiri mengenai organisasi tersebut. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara dengan Kiki Fedrianti selaku Bendahara Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus mempunyai minat tersendiri yaitu untuk memajukan kualitas dirinya dan bahkan juga untuk organisasinya sendiri. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Minat mahasiswa tergantung dari setiap individu yang bergabung, bahkan minat juga perlu didorong oleh kemauan, keinginan untuk belajar dan rasa ingin tahu. Jadi untuk meningkatkan minat ini perlu ada kemauan dan rasa ingin belajar yang giat guna untuk menunjang prestasi akademik mahasiswa. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMPAN STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Minat mahasiswa untuk bergabung didalam organisasi karena mempunyai ketertarikan tersendiri terhadap organisasi tersebut. Dan menjadikan organisasi sebagai wadah untuk mengimplemasikan bakat yang ada dalam diri. (Hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan Wakil Ketua Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus yaitu untuk mengembangkan kualitas diri dan belajar banyak hal yang ada dalam organisasi. (Hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ira Febrianti selaku Bendahara Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa bergabung di dalam organisasi internal kampus karena mempunyai minat belajar yang tinggi sehingga menjadikan organisasi sebagai salah satu adah untuk belajar. (Hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara pada saat berada di lapangan penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima mempunyai minat dan ketertarikan untuk bergabung di dalam organisasi adaalah untuk belajar, mengembangkan potensi yang ada dalam diri dan menjadikan organisasi un tuk mengimplementasikan pelajaran yang didapatkan dalam ruangan. Penelitian oleh Hidayat dan Fadilah (2021) menemukan bahwa salah satu alasan utama mahasiswa bergabung dengan organisasi kampus adalah untuk mengembangkan potensi diri dan belajar secara praktis di luar kurikulum formal.

Bakat

Kegiatan organisasi kemahasiswaan yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa yang berada dalam perguruan tinggi. Tujuannya untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta mmbentuk kepribadian mahasiswa. Salah satu cara untuk mengembangkan bakat yang ada dala diri mahasiswa yaitu dengan cara bergabung di dalam organisasi, karena organisasi adalah wadah untuk menyalurkan apa saja yang menjadi kemampuan atau potensi yang ada dalam diri. Untuk mengetahui lebih jelas bakat mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima dapat dilihat dari paparan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan penelitian berikut.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan bakat mahasiswa sangatlah berpengaruh karena menurutnya perbedaan mahasiswa yang berorganisasi dan tidak berorganisasi sangatlah jelas, karena mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat dilihat melalui baik dalam penyampaian informasi dan kemampuan dalam berkomunikasi sangat baik dan tersistematis serta dapat memajemen seluruh rancangan perencanaan. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan M. Arman selaku Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Berbicara tentang bakat dan minat mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus akan dibimbing melalui setiap program kerja organisasi. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ratih Puspita selaku Bendahara Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung dalam organisasi memiliki banyak bakat dan pengalaman terkait ilmu yang didapatkan di dalam organisasi yang mampu dipraktikkan atau diimplementasikan langsung baik di dalam ruangan maupun dikalangan masyarakat. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung didalam organisasi mempunyai bakat dan kemampuan yang beragam, sehingga di dalam organisasi bakatnya akan di asah lagi sehingga memiliki potensi yang besar terhadap kualitasnya. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi akan di bimbing sesuai dengan bakat dan potensi yang ada di dalam dirinya agar mempunyai bakat dan kemampuan yang lebih baik dari sebelumnya. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Berbiacara tentang bakat tergantung dari didikan dan bina,an para senior. Sehingga bakat dan minta mereka yang bergabung di dalam organisasi akan terbentuk seiring berjalannya waktu agar bisa menjadi penunjang prestasi akademik mahasiswa. (Hasil wawancara, 09 juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi mempunyai minat dan bakat masing-masing, dan juga akan terbentuk sesuai dengan kepekaan individu, serta tergantung pada kesadarannya terhadap proses untuk mengubah individunya agar menjadi lebih baik. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Bakat mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi akan tetap di asah dan akan diberikan dukungan dan dorongan terhadap kemampuan yang dimilikinya. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Himpunan mahasiswa jurusan (HMJ) HIMPION STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Minat dan bakat mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi perlu diasah dan dikembangkan lagi sesuai dengan bidang-bidang yang disediakan di dalam struktur organisasi sehingga terarah juga guna untuk menunjang

kemampuan yang dimiliki sekaligus prestasi akademiknya. (Hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bendahara Umum Organisasi Himpunan mahasiswa jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Minat dan bakat mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi sangat terlihat jelas bahwa mereka mempunyai pengalaman yang lebih dalam berbagai hal yang didapatkan dalam organisasi, sehingga mampu memberikan nilai positif dan juga bisa menunjang prestasi akademiknya. (Hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara pada saat berada di lapangan penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bakat mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima melalui program-program yang di laksanakan, bidang-bidang yang tersedia di dalam organisasi tersebut dan juga melalui kegiatan-kegiatan keahasiswaan yang diadakan. Karena mahasiswa yang aktif di dalam organisasi sebagian besar memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih daripada mahasiswa umum lainnya dan juga tidak jarang mahasiswa yang aktif di dalam organisasi mempunyai prestasi akademik. Penelitian oleh Pertiwi dan Mardiana (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan sering kali memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka melalui berbagai program dan kegiatan yang diadakan oleh organisasi tersebut.

Dari beberapa mahasiswa di wawancara terkait dengan bakat yang dimiliki sebelum masuk didalam organisasi sangat jauh perbedaannya, karena setelah mereka bergabung di dalam organisasi setiap kemampuan yang dimiliki akan diasah lebih dalam sehingga ada peningkatan kualitas baik untuk diri sendiri, organisasi, akademik, maupun dikalangan masyarakat.

Motivasi

Hal yang mendasar yang menjadikan motivasi mahasiswa untuk bergabung di dalam organisasi internal kampus yaitu mencari suatu wadah atau tempat untuk bisa mengembangkan diri baik untuk langsung merealisasikan sesuatu yang di dapatkan di dalam ruangan maupun untuk meningkatkan kemampuan yang sudah ada di dalam diri. Organisasi juga adalah tempat pemersatu perbedaan berupa ide dan gagasan dari individu-individu sehingga dijadikan satu dan melahirkan ide dan gagasan yang baru yang di satukan dari perbedaan tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas motivasi mahasiswa bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima dapat dilihat dari paparan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan penelitian berikut.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Motivasi mahasiswa bergabung di dalam organisasi adalah karena organisasi internal kampus merupakan suatu wadah pendidik yang sangat kompleks, maka dari itu sebagai mahasiswa yang sadar akan pengembangan diri harus bisa mengembang pola pikir dan kemampuan kepemimpinan di dalam organisasi yang digeluti (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Motivasi mahasiswa bergabung di dalam organisasi internal kampus yaitu ada berbagai macam hal akan tetapi kebanyakan motivasi mahasiswa adalah untuk mempelajari banyak hal dan pengembangan diri ke arah yang lebih baik. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bendahara Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Motivasi mahasiswa bergabung di dalam organisasi internal kampus yaitu karena di dalam organisasi mahasiswa lebih banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu di bandingkan pada saat di dalam ruangan, karena di dalam organisasi juga mereka bisa mengimplementasikan langsung ilmu dan pengalam melalui sebuah kegiatan yang diadakan oleh organisasi tersebut. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus KSR PMI Unit STISIP Mbojo Bima:

Mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi dididik untuk memiliki kecerdasan intelektual, spritual dan emosional, sehingga tiga (3) aspek ini bisa menjadi dasar bagi mahasiswa ketika kembali kepada lingkungan masyarakat dan mampu beradaptasi lingkungan sosial, 3 aspek tersebut juga bisa menjadi modal untuk mahasiswa meraih prestasi akademik. (Hasil wawancara, 10 juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Vita Janwa Ramdania selaku Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Motivasi mahasiswa bergabung di dalam organisasi internal kampus yaitu sangat banyak dimulai dengan rasa penasaran terhadap organisasi tersebut, maupun ingin mengembangkan kapasitas dan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa. (Hasil wawancara, 10 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Indrajid selaku Ketua Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Motivasi mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus dikarenakan terdapat perbedaan cara proses pembelajaran di organisasi dan di dalam ruangan. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bendahara Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Motivasi mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus yaitu untuk mencari ilmu pengetahuan agar terbentuk karakter serta mental yang kuat untuk diri sendiri serta generasi agar tidak keaget ketika dihadapkan dengan dinamika kampus maupun masyarakat. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Himpunan mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMPIAN STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Motivasi mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus karena 2 indikator, yaitu karena teman dan juga karena ingin belajar dan ingin tahu lebih dalam tentang organisasi tersebut. (Hasil wawancara 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Firdan Wawan selaku Wakil Ketua Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Motivasi mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus karena ingin membentuk pribadi yang berkualitas akan pemikiran dan juga pengembangan diri serta mampu membangun organisasi lebih baik dan maju. (Hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, megemukakan bahwa:

Motivasi mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus pasti ada akan tetapi tergantung dari pemimpinya, kalau yang memimpin bisa meyakinkan bahwa wadah ataupun organisasi yang mereka geluti mampu untuk memberikan ilmu dan pengetahuan untuk mengembangkan diri dalam hal yang positif. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara pada saat melakukan wawancara di lapangan bahwa motivasi mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima, mahasiswa yang aktif dalam organisasi terdapat banyak sekali motivasinya. Salah satunya mereka memanfaatkan organisasi sebagai wadah untuk mengembangkan kepribadiannya agar lebih baik, megembangkan kulaitas dirinya baik dari segi ilmu maupun pengalaman yang didapatkan di dalam organisasi tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2020), ditemukan bahwa salah satu motivasi utama mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi internal kampus adalah keinginan untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan

kualitas diri. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam pada mahasiswa yang aktif dalam berbagai organisasi di beberapa kampus di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa melihat organisasi sebagai wadah yang efektif untuk belajar keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan kemampuan berkomunikasi. Selain itu, organisasi juga memberikan pengalaman praktis yang tidak selalu didapatkan di ruang kelas, sehingga membantu mahasiswa menjadi individu yang lebih kompeten dan percaya diri (Nugroho, 2020).

Faktor Eksternal

Keadaan Keluarga Mahasiswa

Dukungan dari keluarga terhadap mahasiswa apalagi yang bergabung di dalam organisasi internal kampus sangat diharapkan, karena dengan dukungan keluarga mahasiswa tersebut mampu menjalankan semua aktivitas dengan sebaik mungkin tanpa ada kendala dalam memikirkan permasalahan keluarga.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Untuk keadaan keluarga semuanya tergantung dari bagaimana cara kita berkomunikasi, dan dalam beroorganisasi juga diajarkan tentang manajemen, sehingga untuk membagi waktu antara keluarga dan juga organisasi bisa dilakukan dengan baik. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Jendral Organisasi Internal Kampus CWC STISIP mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Dilihat dari keadaan keluarga mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi pada awalnya ada beberapa yang dilarang untuk ikut bergabung di dalam organisasi, namun ketika dilakukan komunikasi dan pendekatan yang baik dan melihat perubahan dalam diri anaknya maka cenderung orang tua akan mendukung anaknya untuk bergabung di dalam organisasi tersebut guna untuk menunjang prestasi akademiknya. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Keadaan keluarga mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus sangat beragam karena ada banyak orang tua yang tidak mengetahui adanya organisasi internal di kampus, akan tetapi semua tergantung bagaimana mahasiswa melakukan pendekatan terhadap keluarga. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Keluarga sangat mendukung dan bangga karena melihat proses perbedaan dalam diri anaknya, baik dari hal-

hal yang sederhana maupun yang lainnya. (hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara di lapangan penelitian dapat disimpulkan bahwa keadaan keluarga mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus STISIP Mbojo Bima itu beragam, ada yang pada awalnya tidak mengizinkan anaknya untuk bergabung di dalam organisasi akan tetapi semuanya tergantung dari pada cara mahasiswa melakukan komunikasi dan pendekatan terhadap orang tua ataupun keluarganya, dan juga setelah melihat proses perubahan mahasiswa jauh lebih baik dari sebelumnya menjadikan orang tua cenderung untuk mendukung anaknya untuk bergabung di dalam organisasi internal kampus.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2019), keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan internal kampus terbukti memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan kecerdasan sosial dan emosional. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi partisipatif pada mahasiswa yang terlibat dalam organisasi. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, kemampuan bekerja dalam tim, serta keterampilan kepemimpinan yang lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak terlibat dalam organisasi. Kecerdasan ini dianggap sebagai faktor penting yang membedakan mereka dari mahasiswa lain yang tidak bergabung dalam organisasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Kusuma (2020), mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan tidak hanya memperoleh pengetahuan tambahan di luar kurikulum, tetapi juga mengembangkan soft skills yang lebih baik, seperti manajemen waktu, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Dalam studi kasus yang dilakukan oleh Rahman (2021), disimpulkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam organisasi internal kampus menunjukkan tingkat kecerdasan adaptif yang lebih tinggi.

Keadaan Kampus Tempat Kuliah Mahasiswa

keadaan kampus menjadi salah satu penunjang prestasi akademik mahasiswa, karena kenyamanan mahasiswa menjadi salah satu target agar mahasiswa bisa menjalani aktivitas kegiatan kampus seperti mengikuti mata kuliah di dalam ruangan. Dan kampus harus bisa menyediakan fasilitas kampus sebagai penunjang perkuliahan mahasiswa.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Kampus tempat kuliah mahasiswa harus bisa memperhatikan dengan baik tentang kerjasama antara

lembaga dan Ukm/Hmj yang berada di dalamnya, sehingga sasaran untuk bisa memajukan nama baik kampus dapat diraih secara bersama. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan Sekretaris Jendral Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Secara umum keadaan kampus sudah memenuhi syarat sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan namun masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan ditingkatkan baik fasilitas ruangan dan di luar ruangan yaitu lingkungan kampus. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Inetrnal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Keadaan kampus tempat kuliah mahasiswa sekarang masih banyak kekuarangan baik dari fasilitas ruangan maupun diluar runagan yang harus diperhatikan oleh pimpinan kampus. (Hasil wawancara 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bendahara Umum Organisasi Inetrnal Kampus KSR-PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Keadaan kampus tempat mahasiswa kuliah masih kurang memadai baik untuk kebutuhan proses perkuliahan maupun untuk proses organisasi. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Keadaan kampus sampai saat ini kondisinya masih aman dan sejahtera. Akan tetapi untuk fasilitasnya harus diperhatikan lagi untuk menunjang keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Saiful Anhar selaku Ketua Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMPIAN STISIP Mbojo bima:

Keadaan kampus masih belum mendukung dikarenakan infrastruktur pendidikannyan yang masih kurang memadai. (Hasil wawancara 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan Bendahara Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Keadaan kampus tempat mahasiswa kuliah secara peningkatan kualitas kemahasiswaan ataupun perekrutan mahasiswa semakin menurun dan peningkatan sosialisasinya semakin menurun. (Hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Inetrnal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Keadaan kampus saat sekarang masih aman dan sejahtera, walaupun di dalamnya terdapat mahasiswa yang

berbeda-beda bendera organisasi akan tetapi mereke tetap menjalin silaturrahi dengan baik sesama mahasiswa karena mereka sadar akan asal mereka yang berasal dari institut yang sama. (Hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara di lapangan penelitian dapat disimpulkan bahwa keadaan kampus tempat kuliah mahasiswa yang bergabung di dalam organisasi internal kampus saat sekarang masih baik dan aman, akan tetapi yang terkait dengan fasilitas kampus baik untuk di dalam ruangan maupun di luar ruangan harus diperhatikan dan ditingkatkan lagi agar bisa menunjang akademik mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Setiawan (2020), ditemukan bahwa fasilitas kampus yang memadai, baik di dalam maupun di luar ruangan, memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan survei pada mahasiswa yang juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kondisi keamanan dan suasana kampus sudah baik, fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area rekreasi perlu ditingkatkan. Fasilitas yang kurang memadai dapat menghambat kegiatan belajar mengajar serta aktivitas organisasi, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik mahasiswa. tudi yang dilakukan oleh Sari dan Purnomo (2021) tentang Hubungan Antara Fasilitas Kampus dan Kepuasan Mahasiswa menunjukkan bahwa ada hubungan erat antara kualitas fasilitas kampus dengan kepuasan mahasiswa, terutama mereka yang terlibat dalam organisasi internal kampus. Menurut penelitian oleh Arifin (2019), fasilitas kampus yang baik dan lengkap sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar serta kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Keadaan Lingkungan Masyarakat Mahasiswa

Kondisi lingkungan masyarakat mahasiswa yang tergabung di dalam organisasi internal kampus sama halnya dengan mahasiswa umum lainnya. Karena pada dasarnya kehidupan dalam bermasyarakat memiliki banyak manfaat dan mengingat juga manusia adalah makhluk yang bersosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Akan tetapi mahasiswa yang berorganisasi dianggap memiliki kemampuan lebih oleh masyarakat dibandingkan mahasiswa biasa, yang memang pada dasarnya mahasiswa yang berorganisasi memiliki kemampuan serta pengalaman yang lebih banyak.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Dari lingkungan masyarakat sangat mendukung setiap perkembangan mahasiswa selain bisa belajar di organisasi mereka bisa belajar di masyarakat, dan juga mereka bisa mengajarkan hal-hal baru yang didapatkan di organisasi ataupun di kampus, dalam hal ini ada timbal balik antara mahasiswa dan juga masyarakat maupun lingkungannya. (Hasil wawancara 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Jendral Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang aktif di organisasi ketika berada di lingkungan masyarakat lebih cenderung aktif dalam mengikuti setiap aktifitas sosial kemasyarakatan baik untuk mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus dan juga untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman sehingga menunjang prestasi akademik mahasiswa. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bendahara Umum Organisasi Internal Kampus CWC STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Sebelum mahasiswa masuk di dunia akademisi atau di dalam organisasi otomatis mahasiswa tersebut akan terlebih dahulu akan mendapatkan ilmu ataupun pengalaman di dalam lingkungannya meskipun yang didapatkan tidak sebanyak di dunia kampus lebih-lebih di dalam organisasi, meskipun yang didapatkan di dalam dunia akademisi akan di implementasikan kembali di lingkungan masyarakat. (Hasil wawancara, 31 Mei 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus KSR PMI Unit STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

keadaan lingkungan masyarakat sangat beragam, ada yang memberikan dampak positif dan dampak negatif, dalam hal ini semua tergantung dari diri pribadi mahasiswa yang harus mampu memilih dan memilah hal-hal tersebut. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Indrajid selaku Ketua Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Lingkungan masyarakat mahasiswa masih tetap menjaga budaya masyarakatnya dengan baik dan tetap menjaga keutuhan kesolidan masyarakatnya baik dalam kegiatan sosial yang berupa gotong royong yang melibatkan banyak masyarakat bahkan yang lainnya, sehingga mampu memberikan ilmu dan pengalaman terhadap mahasiswa tersebut guna untuk mengetahui tentang kehidupan yang bersosial dan bermasyarakat. (Hasil wawancara. 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Lingkungan yang maju dikarenakan adanya sinergitas antara mahasiswa, pemuda dan masyarakat sehingga melahirkan kemajuan dan kementrian. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bendahara Umum Organisasi Internal Kampus LDK STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Keadaan lingkungan masyarakat mahasiswa sangat harmonis saling menyapa, saling bekerja sama sesuai dengan kemampuan dan gaya masing-masing, di sini juga dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman oleh mahasiswa tersebut untuk menjadikan dirinya pribadi yang mampu bekerja sama dengan masyarakat. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Organisasi (HMJ) HIMPIAN STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Lingkungan masyarakat sangat mendukung akan proses perubahan mahasiswa menjadi pribadi yang lebih baik dan mendapatkan pengalaman yang lebih banyak. (Hasil wawancara 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bendahara Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMPIAN STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Lingkungan masyarakatnya sangat baik karena mahasiswa dan masyarakat saling melakukan interaksi dengan baik, tetap melakukan silaturahmi antar masyarakat, juga mengadakan diskusi-diskusi kecil sehingga mampu membentuk dan memberikan ilmu tersendiri untuk mahasiswa tersebut juga untuk menunjang prestasi akademik. (Hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Umum Organisasi Internal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Dalam kehidupan bermasyarakat terkadang terdapat problem ataupun masalah yang tidak mampu diselesaikan oleh masyarakatnya sendiri, akan tetapi dengan adanya mahasiswa di lingkungan tersebut akan dapat memberikan masukan, pandangan, serta solusi terhadap masalah yang tengah dialami oleh masyarakat tersebut, dan dengan adanya masalah tersebut mahasiswa juga akan belajar bagaimana menjadi seorang yang membawa perubahan di tengah-tengah masyarakat dan orang yang mampu memberikan contoh yang baik dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat tersebut sehingga dengan hal itu juga dapat membentuk karakter mahasiswa. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Internal Kampus MADAPALA STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Berada di lingkungan masyarakat ketika kita berawal dari pribadi yang dipandang buruk karena perilaku kita di sekitar masyarakat cenderung melakukan hal-hal yang negatif sehingga dipandang menjadi pribadi yang buruk, akan tetapi ada saat dimana kita ingin merubah keadaan dan pandangan masyarakat terhadap kita yaitu salah satunya dengan cara menginjak dunia akademisi dan

menjadi hal yang dialami itu menjadi sebuah motivasi untuk mendapatkan prestasi akademik. (Hasil wawancara, 09 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil Ketua Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Mahasiswa yang aktif berorganisasi kebanyakan juga akan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan namun pada umumnya masyarakat memandang dan mempercayai mahasiswa sebagai orang yang mampu menjawab setiap permasalahan sosial yang ada. Akan tetapi yang sebenarnya mahasiswa memiliki disiplin ilmu sesuai dengan jurusan. Namun masyarakat tetap bertendensi terhadap mahasiswa, maka secara tidak langsung mahasiswa dituntut untuk mempelajari berbagai macam hal ilmu pengetahuan. Walaupun tidak sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa tersebut. (Hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Umum Organisasi Himpunan mahasiswa Jurusan (HMJ) HIMAKOM STISIP Mbojo Bima, mengemukakan bahwa:

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara di lapangan penelitian dapat disimpulkan bahwa keadaan lingkungan masyarakat mahasiswa sangat beragam, yaitu mampu memberikan mahasiswa banyak pengalaman dan pelajaran, menjadikan mahasiswa sebagai orang yang mampu memberikan ide, gagasan, solusi maupun perubahan untuk lingkungan masyarakatnya. Dan keadaan lingkungan masyarakat masih tetap menjunjung tinggi bahwa manusia adalah makhluk yang bersosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. (Hasil wawancara, 08 Juni 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2020), ditemukan bahwa lingkungan sosial di sekitar mahasiswa, terutama di lingkungan masyarakat yang beragam, memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter dan pemahaman sosial mahasiswa. Melalui interaksi dengan berbagai lapisan masyarakat, mahasiswa dapat belajar tentang nilai-nilai sosial, seperti gotong royong, solidaritas, dan empati. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dengan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang terbiasa berinteraksi dengan lingkungan masyarakat yang beragam memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memberikan ide, gagasan, serta solusi untuk masalah sosial di sekitarnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Wibowo (2019), lingkungan masyarakat di sekitar mahasiswa dapat menjadi sumber pengalaman yang berharga dalam mengembangkan kepedulian sosial dan kemampuan berkontribusi positif. Studi yang dilakukan oleh

Prasetyo (2021) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat yang beragam memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan sosial.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dan pengamatan peneliti di atas terkait dengan profil prestasi akademik mahasiswa sebagai berikut :

1. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam organisasi kampus memiliki kecerdasan, kesehatan jasmani, minat, bakat, dan motivasi yang berbeda-beda. Kecerdasan dan prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh orientasi belajar mereka; mahasiswa yang mampu menyeimbangkan antara organisasi dan kuliah cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Kesehatan jasmani mahasiswa yang terlibat dalam organisasi umumnya terlatih untuk menghadapi tantangan fisik dan mental. Minat dan bakat mahasiswa bervariasi, seperti dalam bidang musik, relawan, pelestarian alam, kajian dakwah, atau organisasi jurusan. Motivasi mereka bergabung adalah untuk mengembangkan potensi diri dan menerapkan kemampuan yang dimiliki melalui aktivitas organisasi.
2. Penelitian menemukan bahwa aspek eksternal, seperti keadaan keluarga, kampus, dan lingkungan masyarakat, mempengaruhi akademik mahasiswa. Dukungan keluarga membantu mahasiswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi akademik. Keadaan kampus yang mendukung, dengan fasilitas yang memadai, juga berperan penting dalam menarik minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Selain itu, mahasiswa yang aktif di organisasi cenderung lebih terlibat dalam kegiatan masyarakat, yang memungkinkan mereka menerapkan ilmu dan mendapatkan pengalaman baru yang mendukung prestasi akademik

Referensi

- Anwar, A. (2019). Pengaruh Keterlibatan dalam Organisasi Terhadap Kecerdasan Sosial dan Emosional Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 14(2), 102-115.
- Arifin, A. (2019). Kebutuhan Peningkatan Fasilitas Kampus untuk Menunjang Aktivitas Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 7(3), 120-133.
- Dweck, C. S. (2016). *Mindset: The New Psychology of Success*. Ballantine Books.

- Gidycz, C. A., Rich, A. R., & Morrow, C. (2019). "Campus involvement and academic achievement: The role of involvement in student organizations." *Journal of College Student Development*, 60(2), 232-247.
- Hidayat, M., & Wibowo, A. (2019). Peran Lingkungan Masyarakat dalam Pembentukan Kepedulian Sosial Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 55-67.
- Hidayat, N., & Fadilah, S. (2021). Motivasi Belajar dan Pengembangan Diri Melalui Keterlibatan Organisasi di Kampus. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 17(2), 34-49.
- Hidayati, R., & Mahardika, W. (2021). Pengaruh Keterlibatan dalam Organisasi Terhadap Kesehatan Fisik Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan dan Pendidikan*, 17(1), 39-53.
- Hodge, C., Wright, T., & Smith, E. (2020). "Self-discipline and academic success: A meta-analysis of the relationship." *Journal of Educational Psychology*, 112(3), 493-510.
- Jati, H., & Arief, S. (2021). Pengembangan Sikap Positif Melalui Keterlibatan Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 16(2), 58-71.
- Loken, E., Arnesen, A., & Ludvigsen, K. (2015). "The effects of extracurricular activities on academic performance and behavior." *Educational Research Review*, 14, 34-44.
- Nugroho, A. (2020). Motivasi Mahasiswa dalam Berorganisasi dan Pengembangan Diri. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(3), 78-92.
- Pertiwi, N., & Mardiana, R. (2021). Pengembangan Bakat Melalui Keterlibatan dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 16(3), 45-60.
- Prasetyo, T. (2021). Lingkungan Masyarakat dan Peran Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan Sosial. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(2), 121-135.
- Putri, A., & Lestari, R. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa. *Jurnal Kemahasiswaan*, 7(1), 23-34.
- Rahman, F. (2021). Kecerdasan Mahasiswa dalam Organisasi: Sebuah Studi Kasus di STISIP Mbojo Bima. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(3), 89-101.
- Sari, M., & Purnomo, D. (2021). Hubungan Antara Fasilitas Kampus dan Kepuasan Mahasiswa yang Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 76-88.
- Sari, R., & Nurtjahja, T. (2021). Pengaruh Keterlibatan dalam Organisasi Terhadap Pengembangan Kecerdasan dan Keterampilan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 16(2), 56-70.
- Setyawan, A., & Fauzi, M. (2019). Perbedaan Kecerdasan Antara Mahasiswa yang Terlibat dalam Organisasi dan yang Tidak Terlibat. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(3), 99-113.
- Suryani, A., & Hartono, M. (2021). Keseimbangan Antara Kegiatan Akademik dan Non-Akademik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 15(2), 56-72.
- Suryani, N., & Kusuma, D. (2020). Keterkaitan Keterlibatan Organisasi dan Pengembangan Soft Skills Mahasiswa di STISIP Mbojo Bima. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 8(1), 45-57.
- Vansteenkiste, M., Simons, J., & Lens, W. (2022). "Intrinsic and extrinsic motivation for learning: A meta-analysis." *Journal of Educational Psychology*, 114(1), 75-92.
- Wulandari, R., & Setiawan, T. (2020). Pengaruh Kualitas Fasilitas Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 34-47.
- Yusuf, M. (2020). Peran Perguruan Tinggi dalam Menciptakan SDM Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 45-58.